

PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI WANITA

Counseling on The Importance of Maintaining Women's Reproductive Health

Riri Safitri^{1*}

¹ Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: ririsafitribiologi@gmail.com

DOI. 10.35451/jpk.v4i1.2196

Abstrak

Perilaku menjaga kesehatan reproduksi wanita merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap para wanita dari usia anak-anak, remaja, hingga dewasa. Hal tersebut dikarenakan organ reproduksi wanita merupakan organ yang memiliki fungsi sebagai tempat jalan keluarnya darah menstruasi, tempat perkembangan janin dan hubungan seksual. Banyak masalah kesehatan reproduksi yang dapat di timbulkan akibat tidak menjaga kesehatan reproduksi wanita salah satunya kanker serviks. Oleh karena itu penulis melakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita pada ibu-ibu PKK Desa Pasar VI Kualanamu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu PKK tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita, agar nantinya informasi yang disampaikan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi desa tersebut tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita, dimana diketahui ibu-ibu PKK merupakan organisasi yang terjun langsung dengan warga khususnya para wanita di desa tersebut. Pada saat penyuluhan, metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Dengan peserta penyuluhan sebanyak 28 orang. Penyuluhan dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain tahap proses kegiatan dan tahap evaluasi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024 di gedung serbaguna Desa Pasar 6 Kualanamu Kecamatan Beringin. Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwasanya nilai persentase pencapaian pada kuesioner akhir peserta setelah penyuluhan yaitu paling banyak pada klasifikasi kisaran tinggi hingga sedang. Dari data tersebut menunjukkan bawasanya penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Pasar 6 kualanamu mampu meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan yang terdiri dari para ibu PKK, dengan ini diharapkan informasi yang disampaikan akan memberikan dampak positif bagi desa tersebut tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita, dimana diketahui ibu-ibu PKK merupakan organisasi yang terjun langsung dengan warga khususnya para wanita di desa tersebut.

Kata kunci: Penyuluhan; Menjaga; Kesehatan; Reproduksi Wanita

Abstract

Maintaining women's reproductive health behavior is something that is very important for every woman from childhood, adolescence, to adulthood. This is because the female reproductive organs are organs that function as a place for menstrual blood to exit, a place for fetal development and sexual intercourse. Many reproductive health problems can arise from not maintaining women's reproductive health, one of which is cervical cancer. Therefore, the author conducted counseling on the importance of maintaining women's reproductive health to PKK mothers in Pasar VI Kualanamu

Village with the aim of increasing the knowledge of PKK mothers about the importance of maintaining women's reproductive health, so that later the information conveyed is expected to have a positive impact on the village about maintaining women's reproductive health, where it is known that PKK mothers are organizations that work directly with residents, especially women in the village. During the counseling, the method used was the lecture method. With 28 counseling participants. Counseling was carried out in several stages, including the activity process stage and the evaluation stage. This counseling activity was carried out on May 8, 2024 at the multipurpose building of Pasar 6 Kualanamu Village, Beringin District. From the results obtained, it is known that the percentage value of achievement in the final questionnaire of participants after counseling is mostly in the high to moderate range classification. From these data, it shows that the counseling carried out in Pasar 6 Kualanamu Village was able to increase the knowledge of counseling participants consisting of PKK mothers, with this it is hoped that the information conveyed will have a positive impact on the village about maintaining women's reproductive health, where it is known that PKK mothers are an organization that works directly with residents, especially women in the village.

Keywords: *Counseling; Maintaining; Health; Women's Reproduction*

1. Pendahuluan

Perilaku menjaga kesehatan reproduksi wanita merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap para wanita dari usia anak-anak, remaja, hingga dewasa. Hal tersebut dikarenakan organ reproduksi wanita merupakan organ yang memiliki fungsi sebagai tempat jalan keluarnya darah menstruasi, tempat perkembangan janin dan hubungan seksual. Banyak masalah kesehatan reproduksi yang dapat di timbulkan akibat tidak menjaga kesehatan reproduksi wanita salah satunya kanker serviks.

Bagi wanita diseluruh dunia, salah satu masalah kesehatan yang paling mendominasi adalah kanker serviks, serta diketahui merupakan penyakit kanker yang berada di urutan kedua menyerang wanita di dunia dan untuk wanita dinegara yang sedang berkembang, kanker servik berada di urutan pertama. Sedangkan untuk Asia, kanker servik tertinggi yaitu negara Indonesia (*Setianingsih. F., et al., 2023*). Menurut Astuti, (2023) wanita usia reproduktif harus menjaga dan merawat organ reproduksi dengan cara rajin membersihkannya terutama saat masa subur agar terhindar dari gangguan organ reproduksi karena

wanita usia reproduktif kerap mengalami masalah reproduksi.

Di Indonesia permasalahan mengenai kesehatan reproduksi wanita semakin komplek, antara lain kanker serviks, infeksi HIV/AIDS, serta lain sebagainya (*Antina et al., 2023*). Salah satu kanker yang mayoritas nya diderita oleh wanita di Indonesia serta dapat membunuh penderita secara diam-diam adalah kanker leher rahim (*serviks*) (*A'ini et al., 2023*).

Salah satu tanda dari kanker serviks dan belum pernah dilakukan screening yaitu mengalami keputihan patologis (*Nisak et al., 2019*). Selanjutnya menurut Herbawani & Erwandi, (2020) bahwasanya peningkatan jumlah kasus AIDS dan jumlah kumulatif AIDS pada ibu rumah tangga menempati urutan pertama. Kalau saja ibu rumah tangga memperoleh informasi yang benar tentang HIV/AIDS, maka akan mendapatkan pemahaman yang tepat tentang HIV/AIDS, sehingga akan mempengaruhi upaya pencegahan tentang HIV/AIDS yang dilakukan.

Menurut Wati *et al., (2023)* masalah mengenai kesehatan reproduksi pada wanita bisa terlihat pada prevalensi kanker di Indonesia antara lain kanker serviks dan kanker

Received: 24 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

payudara. Di Indonesia, angka kejadian kanker serviks mencapai 36,633 kasus dan kanker payudara 65,858 kasus. Di Indonesia pada tahun 2020, estimasi jumlah orang dengan HIV sebanyak 543.100 orang dengan jumlah infeksi baru sebanyak 29.557 orang dan kematian sebanyak 30.137 orang.

Selain itu menurut Hidayah & Na'mah, (2019) Salah satu kanker penyebab utama kematian wanita di Indonesia adalah kanker serviks. Riset Kesehatan Dasar Indonesia menyebutkan bahwasanya jumlah kasus kanker serviks pada tahun 2013 di Indonesia meningkat menjadi 98.692 sedangkan di Jawa Tengah terdapat 19.734 penderita kanker serviks.

Selanjutnya menurut *Wardiyah et al.*, (2022) perilaku yang dapat menimbulkan infeksi pada organ reproduksi antara lain tidak rajin mengganti pakaian dalam, melakukan perilaku seks bebas dan lain sebagainya. Menurut *Muharrina et al.*, (2023) memelihara kebersihan diri merupakan awal dari menjaga kesehatan organ reproduksi, seperti menjaga kebersihan vagina supaya vagina selalu bersih, sehat dan terhindar dari berbagai penyakit termasuk keputihan.

Suatu kegiatan berupa menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok atau individu disebut penyuluhan kesehatan atau juga dikenal dengan pendidikan kesehatan masyarakat (*Sunarsih, N. M et al.*, 2023). Dengan adanya diberikan edukasi kesehatan mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi maka dapat meningkatkan pemahaman masyarakat (*Muharrina et al.*, 2023).

Pergaulan bebas dan kehamilan pada remaja merupakan beberapa penyebab terjadinya masalah kesehatan reproduksi yang dirasakan oleh warga, hal tersebut dikarenakan sedikitnya informasi yang diketahui oleh masyarakat tentang kesehatan reproduksi serta dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan kurangnya pengawasan dari orang

tua (Salawati, 2019). Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi wanita dapat menjadi informasi bagi masyarakat khususnya kaum wanita yang masih belum menyadari dengan kesehatan reproduksi mereka sendiri. (S. W. Utami & Setiadi, 2020).

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan reproduksi pada perempuan usia subur (*Umrah et al.*, 2022). Oleh karena itu penulis melakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita pada ibu-ibu PKK Desa Pasar 6 Kualanamu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu PKK tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita, sehingga informasi yang disampaikan akan memberikan dampak positif bagi desa tersebut tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita, dimana diketahui ibu-ibu PKK merupakan organisasi yang terjun langsung dengan warga khususnya para wanita di desa tersebut.

2. Metode

Pada saat penyuluhan, metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Dengan peserta penyuluhan sebanyak 28 orang. Penyuluhan dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain tahap proses kegiatan dan tahap evaluasi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 8 mei 2024 di gedung serbaguna Desa Pasar 6 Kualanamu Kecamatan Beringin.

Tahap proses kegiatan

Dilakukan penyuluhan setelah mendapatkan izin dari instansi yang terkait. Langkah awal adalah memberikan kuesioner kepada peserta penyuluhan tentang topik yang dibahas dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal dari peserta penyuluhan. Selanjutnya peserta diberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita. Setelah itu peserta diberikan kuesioner kembali dengan tujuan untuk mengetahui

Received: 24 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

perkembangan dari pengetahuan peserta setelah mendapatkan penyuluhan.

Tahap evaluasi

Tahap ini adalah tahapan menilai hasil kuesioner awal dan akhir dari peserta, tujuannya untuk mengetahui persentase pengetahuan yang dicapai setelah mendapatkan penyuluhan.

3. Hasil dan Pembahasan

Setiap peserta penyuluhan mengisi kuesioner awal tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita. Berikut merupakan hasil dari kuesioner awal peserta.

Tabel 1. Nilai persentase pencapaian kuesioner awal peserta penyuluhan

Klasifikasi Kuesioner	Jumlah Peserta	% Pencapaian
Rendah	19	67,9%
Sedang	9	32,1%
Tinggi	0	0%

Dari Tabel 1. Memperlihatkan bahwasanya nilai persentase pencapaian pada kuesioner awal peserta penyuluhan yaitu paling banyak pada kisaran klasifikasi rendah hingga sedang. Adapun nilai persentase kuesioner awal yang dicapai dari klasifikasi rendah adalah 67,9%, klasifikasi sedang adalah 32,1%, sedangkan klasifikasi tinggi adalah 0%. Maka dari data tersebut diketahui bahwasanya peserta penyuluhan masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita.

Selanjutnya peserta diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Dari gambar 1. Terlihat dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita di Desa Pasar 6 Kualanamu. Kegiatan penyuluhan berjalan baik dan aman. Peserta antusias mendengarkan materi yang disampaikan.

Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan. Selanjutnya peserta diberi kuesioner akhir tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita, tujuannya untuk melihat perkembangan pengetahuan peserta penyuluhan setelah mendapatkan materi.

Tabel 2. Nilai persentase pencapaian kuesioner akhir peserta penyuluhan

Klasifikasi Kuesioner	Jumlah Peserta	% Pencapaian
Rendah	0	0%
Sedang	5	17,9%
Tinggi	23	82,1%

Dari Tabel 2. Memperlihatkan bahwasanya nilai persentase pencapaian pada kuesioner akhir peserta penyuluhan yaitu paling banyak pada klasifikasi kisaran tinggi hingga sedang. Adapun nilai persentase kuesioner akhir yang dicapai dari klasifikasi tinggi adalah 82,1%, klasifikasi sedang adalah 17,9%, sedangkan klasifikasi rendah adalah 0%. Maka dari data tersebut diketahui bahwasanya penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Pasar 6 kualanamu mampu meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan yang terdiri dari para ibu PKK. dengan ini diharapkan informasi yang disampaikan akan memberikan dampak positif bagi desa tersebut tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita, dimana diketahui ibu-ibu PKK merupakan organisasi yang terjun langsung dengan warga khususnya para wanita di desa tersebut.

Menurut Wijaya & Suyatmi, (2019) penyuluhan tentang kesehatan reproduksi yaitu suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap positif tentang kesehatan serta mengenai hak

Received: 24 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

reproduksi, agar menambah derajat kesehatan reproduksi dan persiapan kehidupan berkeluarga demi mendukung usaha meningkatkan kualitas generasi.

Selanjutnya Berdasarkan penelitian Sartika & Husuni, (2023) bahwasanya ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dilakukan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Serta berdasarkan penelitian Prasetya et al., (2021) terdapat hubungan yang signifikan antara memanfaatkan sumber informasi kesehatan dengan sikap wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi.

Menurut Pratiwi, F (2024) bahwasanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa promosi atau menyampaikan informasi kesehatan tentang kesehatan reproduksi wanita, mampu meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi. *Selanjutnya berdasarkan* upaya penyuluhan yang dilakukan oleh Utami, T. P., et al (2021) bahwasanya kegiatan upaya penyuluhan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai struktur anatomi organ reproduksi interna pada wanita.

4. Kesimpulan

Diketahui bahwasanya nilai persentase pencapaian pada kuesioner akhir peserta setelah penyuluhan yaitu paling banyak pada klasifikasi kisaran tinggi hingga sedang. Dari data tersebut menunjukkan bahwasanya penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Pasar 6 kulanamu mampu meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan yang terdiri dari para ibu PKK, dengan ini diharapkan informasi yang disampaikan akan memberikan dampak positif bagi desa tersebut tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita, dimana diketahui ibu-ibu PKK merupakan organisasi yang terjun langsung dengan warga khususnya para wanita di desa tersebut.

5. Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dan Pj Ketua

Penggerak PKK Desa Pasar 6 Kulanamu yang telah memberikan izin, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

6. Daftar Pustaka

- A'ini, Z. F., Alfy, Z. R., & Trista, R. T. (2023). Deteksi Dini Kesehatan Reproduksi Untuk Para Wanita Di Wilayah Kerja PKK Mawar Kramat Jati, Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi Dan Sains*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.30998/jpmbio.v2i1.1791>
- Antina, R. R., Qomari, S. N., Vidayati, L. A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Madura, N. H. (2023). Pemanfaatan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional Indonesia Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Gangguan Reproduksi Wanita. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 61–69.
- Astuti, B. W. (2023). Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Perawatan Genital Hygiene pada Wanita Subur. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3), 565–570. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Herbawani, C. K., & Erwandi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Nganjuk, Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 89–99. <https://doi.org/10.22435/kespro.v10i2.2085>
- Hidayah, N., & Na'mah, L. U. (2019). Penerapan Audio Visual Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sehat Pada Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks. *UniversityResearch Colloquium*, 295–301.
- Muharrina, C. R., Yustendi, D., Sarah, S., Herika, L., & Ramadhan, F. (2023). Kesehatan Reproduksi Reproductive Health. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Received: 24 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

- Kebidanan*, 5(1), 26–29.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/article/view/11507>
- Nisak, A. Z., Rozaq, M. A., Azizah, N., & Wigati, A. (2019). *E-DIMAS*. 10(1), 61–67.
- Prasetya, E., Nurdin, S. S. I., & Ahmad, Z. F. (2021). Hubungan Pemanfaatan Sumber Informasi Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1.
<https://doi.org/10.31314/mjk.10.1.1-8.2021>
- Pratiwi, F. (2024). PROMOSI KESEHATAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI WANITA DAN JENIS-JENIS ALAT KONTRASEPSI DI PADUKUHAN PLAWONAN ARGOMULYO SEDAYU BANTUL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*, 2(1), 1-6.
- Salawati, T. et al. (2019). Masalah Kesehatan Reproduksi di Kelurahan Tanjungmas dari Sudut Pandang Warganya. *Seminar Nasional Edusainstek*, 138–148.
- Sartika, Y., & Husuni, W. O. S. F. (2023). Pengaruh Penyuluhan Anatomi Fisiologi Reproduksi Wanita Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Kesehatan Madu*, 12(2), 174–180.
<https://doi.org/10.31314/mjk.12.2.174-180.2023>
- Setianingsih Fitri, Yunita Lestari, & Nurlaila Agustikawati. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Pada Kelompok Ibu PKK Kab. Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(1), 15–22.
<https://doi.org/10.56910/wrd.v2i1.255>
- Sunarsih, N. M., Merawati, N. K., Herawan, I. K. P., & Swandewi, N. M. (2023, November). SOSIALISASI STUNTING DAN KANKER SERVIKS KEPADA IBU-IBU PKK DI KELURAHAN ABIANBASE. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-8).
- Umrah, A. S., Indriani, I., & Suriati, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 3(3), 218.
<https://doi.org/10.26753/empati.v3i3.825>
- Utami, S. W., & Setiadi, A. E. (2020). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Wanita dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Wanita di Desa Sungai Dungun. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 17(2), 54.
<https://doi.org/10.29406/br.v17i2.1899>
- Utami, T. P., Pertiwi, R. D., & Eff, A. R. Y. (2021). Peningkatan Pemahaman Ibu-Ibu Pkk Rw 08 Kelurahan Duri Kapa Mengenai Pengaturan Hormon Reproduksi Wanita. ... *Nasional & Call ...*
- Wardiyah, A., Aryanti, L., Marliyana, M., Oktaliana, O., Khoirudin, P., & Dea, M. A. (2022). Penyuluhan kesehatan pentingnya menjaga kesehatan alat reproduksi. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 2(1), 41–53.
<https://doi.org/10.56922/phc.v2i1.172>
- Wati, M., Mariati, N., Rahmah, A., & Prabawati, S. A. (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Terhadap Kesehatan Wanita Usia Subur. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41–53.
<https://doi.org/10.30651/hm.v4i1.16121>
- Wijaya, V. F., & Suyatmi, S. S. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan pada Wanita Usia Reproduksi di Desa Sabrang Delanggu Klaten. *IMJ (Indonesian Midwifery ...)*, 2(2), 31–39.